

Teknik Penulisan Buku yang Berkualitas

Teguh Setiawan

**Disampaikan Pada Kegiatan Seminar
Meningkatkan dan Mengembangkan Muatan Lokal dan Budaya Etnis Jawa Timur
“TEKNIK PENULISAN BUKU YANG BERKUALITAS”
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur
Surabaya, 26 September 2018**

PENDAHULUAN

- Menulis → berperan penting → memperluas informasi, ekspresi diri & aktualisasi diri.
- Menulis buku / artikel → mudah & menyenangkan.
- Menulis VS Bicara → jangka panjang, tercatat dalam sejarah, terindeks *search engine*.

Mengapa Harus Menulis ?

- Menulis merupakan bagian dari dinamika kehidupan manusia → komunikasi non verbal, berperan dalam perubahan sikap & pemikiran.
- Penulis memiliki pengetahuan dan keahlian tertentu.
- Menyebarkan ide dan gagasan.
- Tidak tersedia buku referensi yang diperlukan untuk proses belajar-mengajar.
- Tidak ada buku yang cocok dengan rencana pengajaran atau silabus mata pelajaran.



- **Warisan yang membanggakan →**
 - **“Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading”**
 - **Dengan tulisan kita mengetahui sejarah masa lalu**
 - **Tulisan tidak akan pernah lenyap ditelan zaman**
- **Peradaban masyarakat informasi.**
- **Peralihan dari masyarakat industri menuju peradaban berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (Alvin Toffler & John Naisbitt) →**
 - **Intensif dalam kegiatan membaca dan menulis.**
 - **Perangkat komunikasi yang makin maju.**
- **Tulisan adalah “Bank Memori” → Mengatasi kelemahan daya ingat →**
 - **Peristiwa masa lalu.**
 - **Gagasan yang pernah dilontarkan.**

Tenggelmnya
sebuah bangsa
bukan karena
tidak mewarisi

PUSAKA,

tapi lupa
mewarisi

PUSTAKA

- w a n n a -



Menulis

- **Suatu proses**
 - **Penuangan**
 - Hasil pemikiran
 - Hasil penelitian
 - Dokumentasi peristiwa
 - Informasi
 - Perasaan
 - Dalam bentuk tulisan
 - Mencapai tujuan tertentu

**“Kekhasan Atau
Kebiasaan Menulis Bukan
Dibentuk Oleh Aktivitas
Menulis Melainkan Oleh
Aktivitas Membaca”**

(Stephen Krashen)

Hakikat Menulis

- Menulis haruslah diakui sebagai wujud **TANGGUNG JAWAB MORAL** penulis pada Tuhan untuk mencerdaskan atau memberi nilai tambah pada orang lain. Aspek kualitas, kontribusi dan nilai tambah tulisan mesti jadi pertimbangan utama
- Menulis bukanlah sarana untuk mencari penghasilan dan popularitas. Jika itu diraih, itu hanyalah konsekuensi dari pengorbanan, kerja keras dan dedikasi penulis pada keilmuan dan kemanusiaan
- Menulis hendaknya *dilakukan dengan hati dan pikiran yang jernih, jujur dan bertanggung jawab*

Kiat Umum Menulis

- **Memiliki motivasi untuk menulis.**
- **Mengamati peristiwa dan menggali informasi.**
- **Memilih topik dan tema penulisan.**
- **Mengumpulkan bahan / referensi.**
- **Membuat ragangan.**
- **Mengembangkan ragangan / outline.**
- **Mengedit atau melakukan penyuntingan naskah.**

Jika ingin menjadi
seorang penulis
pertama sekali kena
membaca, kedua kena
membaca, ketiga,
membaca, keempat
membaca dan kelima
baru menulis.

-A. Samad Said

“ Hanya ada dua rahasia penulis hebat didunia ini yaitu banyak membaca buku2 yg berkualitas dan praktek menulis setiap hari. #SemangatMenulis ”

Dani Kalzen - BloggerPreneur

4 June 2021 01:27:44

Keyakinan Dasar Dalam Menulis

- **Setiap orang dapat menulis dengan baik.**
 - Menulis berkaitan dengan pengorganisasian dan pengkomunikasian gagasan dengan kata / bahasa yang tepat.
 - Berfikirlah positif bahwa **“Semua Orang Bisa Menulis”**
- **Membaca dapat meningkatkan kemampuan menulis.**
 - Membaca dapat menambah perbendaharaan kata dan memperluas pengetahuan.
 - Kualitas tulisan yang dibaca (isi & gaya bahasa) sangat mempengaruhi seseorang dalam menuliskan gagasannya.
- **Setiap orang tidak pernah menulis draft pertama dengan baik.**
 - Menulis merupakan proses recursive & bukan proses linier.
 - Setiap orang tidak akan mampu menulis dengan baik jika belum pernah menulis draft pertama yang tidak baik.

Romantic Belief

- Banyak orang mengalami kesulitan menulis, sehingga tidak segera mulai menulis, karena memegang prinsip *“Romantic Belief”*.
- *Romantic Belief* :
 - Keyakinan bahwa menulis adalah kegiatan **inspiratif yang spontan**.
 - Keyakinan bahwa menulis dapat dilakukan jika **“ilham”** datang.

Writer's Block

- **Seseorang yang berambisi tinggi untuk menghasilkan tulisan baik pada draft pertama, akan mengalami *writer's block*.**
 - a. Suatu kondisi dimana gagasan tidak muncul, sehingga benar – benar tidak dapat menulis.**
 - b. Ketidakmampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan melalui bahasa (kata – kata) untuk menyelesaikan sebuah tulisan.**

Mengapa Terjadi *Writer's Block* ?

- Menulis melibatkan dua proses mental berlawanan :
 - Menulis – mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan
 - Mengedit – mengevaluasi gagasan yang sudah terekspresi atau tertulis.
- Dua proses mental berlawanan sangat sulit dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Jika dipaksakan, terjadilah *writer's block*.
- Kemungkinan lain : waktu terbatas, tidak percaya diri, tidak ada outline, frustrasi dengan topik, perfeksionisme.

Upaya Mengatasi *Writer's Block*

- Merubah cara menulis, misalnya dari komputer ke pena & kertas.
- Menuliskan gagasan apapun yang ada dalam pikiran, tidak peduli apakah gagasan itu runtut atau tidak. Tulisan / gagasan yang “berserakan” itu akan dikelompokkan nanti.
- Menuliskan gagasan apapun yang ada dalam pikiran, tidak peduli apakah gagasan itu baik atau tidak. Evaluasi & penyuntingan akan dilakukan nanti.
- Mengalihkan perhatian pada kegiatan penulisan lain, misalnya: merangkum kutipan sumbernya atau lainnya.
- Jangan berharap berlebihan untuk memperoleh kesempurnaan.
- Berhenti menulis untuk beberapa saat. Pada waktu berhenti menulis sebaiknya membuat catatan tentang “kalimat” atau “masalah” apa yang harus ditulis selanjutnya.

SARA

Konten → Netral

Sex & Violence

Narcism

Etika Penulisan Buku

1. **Gunakan Tata bahasa Indonesia (lainnya) yang baik dan benar dalam proses penulisan.**
 - *Buku adalah media edukasi yang efektif kepada pembaca tentang tata penulisan yang baik dan benar.*
 - *Sebagai penulis memiliki tanggung jawab moral mengedukasi masyarakat luas (pembaca) melalui karya-karya tentang bagaimana menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.*
 - *Kualitas buku mencerminkan kualitas penulisnya.*

2. Hindari kesalahan teknis penulisan.

- ❖ *Penulisan huruf, kata dan kalimat.*
- ❖ *Pemaparan bab, sub bab dan materi tulisan yang tidak runtut dan kronologis sehingga membingungkan dan membosankan pembaca.*
- ❖ *Pengutipan langsung dan tidak langsung dari suatu sumber.*
- ❖ *Pengutipan, penyebutan dan penulisan sumber rujukan.*
- ❖ *Penulisan Daftar Pustaka.*

3. Hindari perbuatan tercela “plagiasi” dalam penulisan.

- **Plagiarisme** : tindakan “mencuri” atau mengambil ide, hasil karya atau tulisan orang lain untuk menjadi ide atau karya tulisan sendiri tanpa menyebutkan penulis dan sumber aslinya.

Jangan terlena melakukan plagiasi karena mau gampang, produktif dan terkenal !!

Akibatnya fatal !!!!!!!

Tindakan Plagiarisme

- Mengambil tulisan orang lain jadi tulisan sendiri.
- Mengambil gagasan orang lain jadi pemikiran sendiri.
- Mengambil temuan orang lain jadi temuannya sendiri.
- Mengakuisisi karya kelompok sebagai hasil sendiri.
- Menerbitkan kembali tulisannya sendiri (sebagian / seluruh) yang sudah diterbitkan sebelumnya.
- Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya.

4. Hindari melakukan FALSIFIKASI penulisan.

- Falsifikasi adalah upaya seorang penulis dengan cara mengubah atau merekayasa suatu data, informasi, teori, temuan riset atau pernyataan dari suatu sumber agar sesuai dengan keinginannya.

5. Jangan melakukan FABRIKASI dalam penulisan buku.

- Fabrikasi adalah upaya yang dilakukan seorang periset atau penulis buku dengan menciptakan data, teori atau membuat suatu informasi fiktif yang sebenarnya tidak ada.

6. Jangan menggunakan data/informasi rahasia dari suatu institusi tanpa ijin dalam penulisan buku.

Catatan Penting

- **Jangan menerbitkan Buku yang Tercela dan tidak berkualitas!! Mengapa?**
 - ✗ **Mempertaruhkan reputasi buku, kredibilitas penulis, citra institusi dan penerbit buku.**
 - ✗ **Dapat merusak citra, kepercayaan dan membahayakan kelangsungan profesi penulis.**
 - ✗ **Dapat menurunkan kepercayaan pembaca, kolega dan publik serta merusak citra profesi.**

**Tulisan Yang Paling Jelek
Lebih Baik Dari Ingatan
Yang Paling Kuat
(Pepatah Tiongkok Kuno)**

Judul Buku

- **Mencerminkan isi tulisan.**
- **Singkat, jelas, padat, spesifik.**
- **Mudah dipahami.**
- **Menarik & memotivasi.**
- **Pernyataan atau pertanyaan.**
- **Dapat menggunakan sub judul.**
- **Memuat kata kunci.**
- **Bentuk frase.**
- **Seringkas mungkin.**

Teknik Penulisan

- Teknik Menulis Cepat
- Teknik Menulis Surat
- Teknik Menulis Artikel M – A – S
- Teknik Kompilasi Tulisan Pendek
- Teknik Menulis Berdasarkan Wawancara
- Teknik Menulis dengan Wawancara Online
- Teknik Menulis Berdasarkan Rubrik Tanya Jawab
- Teknik Co – Writing

Teknik Menulis Cepat

- **Ambil waktu yang cocok untuk menulis**
- **Bayangkan / imajinasikan tulisan anda dalam pikiran**
- **Jika sudah terbayang segera tulis secepatnya**
- **Lupakan salah ketik atau koreksi apapun.**
- **Lupakan literatur dari luar**
- **Menulislah hanya apa yang sudah anda bayangkan di pikiran dan siap ditumpahkan.**
- **Sekali duduk harus selesai satu tulisan.**

Teknik Kompilasi Tulisan Pendek

- Intinya mengumpulkan kata – kata mutiara, status / note di FB, Twitter, SMS, BBM, dll menjadi naskah buku.
- Memanfaatkan catatan – catatan di notes, memo, diary atau media tulis lainnya. Bisa juga berupa kata bijak, tips sukses atau motivasi.
- Berikan ulasan singkat dalam 2 atau 3 paragraf pendek.
- Jika sudah banyak maka bisa di jadikan buku.
- Cara penulisan mudah, bisa dicicil & tidak membebani penulis pemula.

Teknik Menulis Artikel M – A – S

- **Buka tulisan dengan paparan masalah (ilustrasi, kasus, pertanyaan, kutipan, argumen, dll).**
- **Setelah itu lakukan pembahasan atau analisa masalah decara detail melalui pendekatan, teori, konsep atau logika tertentu.**
- **Beberkan fakta – fakta terkait dan analisis sebab akibatnya.**
- **Tutup tulisan dengan kesimpulan yang menjawab (solusi) persoalan yang dirumuskan di depan.**

Teknik Wawancara

- **Prinsipnya si penulis menjadi narasumber yang digali ide – idenya dengan cara wawancara langsung.**
- **Susun daftar pertanyaan hasil rincian outline dengan cara brainstorming atau mind mapping.**
- **Bisa wawancara sendiri, bisa juga dengan pewawancara profesional.**
- **Lakukan wawancara, rekam, transkrip dan selaraskan naskah dengan penyuntingan**

Workshop

- **Buatlah daftar pertanyaan yang menyangkut profil nara sumber. Misalnya : lahir dan besar di mana, sekolah di mana, pekerjaan apa, kegemaran apa, prestasi yang pernah diraih, pengalaman mengesankan, cita – cita atau visi ke depan.**
- **Wawancarai partner anda dalam waktu 10 menit dan bergantian.**
- **Tuliskan hasil wawancara tersebut dalam 3 – 5 paragraf pendek**
- **Waktu anda 20 menit.**

Teknik Wawancara Online

- Pada prinsipnya sama, penulis menjadi narasumber yang diwawancarai secara online atau tertulis.
- Kuncinya : siapkan waktu yang tepat, daftar pertanyaan & pewawancara yang profesional.
- Sifat wawancara dengan chatting memudahkan pengolahan bahan.
- Bisa dilakukan dengan cepat, kapan saja dan di mana saja; yang penting terkoneksi internet.

Teknik Tanya Jawab

- **Penulis berperan sebagai pakar / konsultan dalam rubrik tanya jawab. Tugasnya adalah menjawab semua pertanyaan tertulis dari para pembaca rubriknya.**
- **Teknik ini dilakukan seperti halnya menjawab setiap pertanyaan melalui email atau surat yang membutuhkan penjelasan terperinci.**
- **Hasil tanya jawab inilah yang kemudian dikompilasi dan diterbitkan menjadi buku.**

Teknik Menulis Surat

- Prinsipnya menuliskan gagasan dengan format surat pribadi kepada seseorang atau sekelompok orang.
- Biasanya gagasan ditulis secara kronologis tak ubahnya bercerita tentang hal – hal pribadi seperti menulis surat pribadi.
- Apabila orang senang menceritakan suatu hal / peristiwa kepada orang lain bisa menulis dengan format surat.
- Atau bagi yang terbiasa menulis diary, memo, atau email pribadi maka teknik ini mudah dijalankan.
- Hal terpenting dalam teknik ini adalah menulis & mengalir sesuai irama mood saat itu.
- Teknik ini sangat cocok untuk penulisan jenis buku dengan muatan emosi, empati, simpati, persuasi & sharing.

Teknik Co – Writing

- Prinsipnya dua penulis saling berbagi ide dan tugas untuk menulis sebuah tema buku.
- Proporsi pengerjaan bisa 50 – 50, atau 25 – 75 bahkan 10 – 90.
- Penulis utama biasa memiliki brand lebih kuat sedangkan co – writer mewujudkan hasil tulisannya.
- Co – writer bisa juga seorang penulis profesional yang menjual jasa penulisan.
- Meringankan penulis buku yang sangat sibuk dengan karir profesionalnya.

Simpulan

- Berbagai teknik penulisan sah di gunakan oleh siapa saja sepanjang efektif dan sesuai kebutuhan.
- Ketika sudah menjadi buku / artikel, jenis teknik menulis sudah tidak relevan lagi didiskusikan.
- Perbedaan dirasakan bila terkait dengan kepuasan pribadi penulisnya; umumnya lebih puas dan bangga dengan karya yang ditulis sendiri.
- **Sangat Penting** → Disiplin dalam menyelesaikan penulisan.

**Jika Punya Niat
dan Tekad,
Menulis Buku Itu
Bisa !!!**

TERIMA KASIH